

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### 1. Gambaran Umum Tabungan Haji

###### a. Tabungan Haji Pada Bank Syariah Indonesia (BSI)

BSI Tabungan Haji Indonesia Tabungan perencanaan haji dan umrah berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah akad wadiah dan mudharabah. Setoran awal yang minimal yang ringan hanya Rp. 100.000, setoran selanjutnya Rp. 10.000, saldo minimal Rp. 100.000, biaya administrasi yang gratis, biaya penutupan rekening Rp. 20.000, jumlah saldo yang didaftarkan ke SISKOHAT Rp. 25.100.000.

Tabungan yang membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah untuk anak usia dibawah 17 tahun, lebih tepatnya minimal usia 12 tahun lebih 1 hari. Setoran awal minimal Rp. 100.000, setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000, saldo yang didaftarkan ke SISKOHAT adalah Rp. 25.100.000 atau sesuai ketentuan dari Kementrian Agama. Biaya penutupan rekening karena batal hanya sebesar Rp. 25.000.

###### 1) Penyetoran dan Penarikan

- a) Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan diseluruh cabang bank sesuai waktu operasional bank.

- b) Setoran awal minimal Rp. 100.000 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000 via cabang, Rp. 1 via E-Channel (mobile dan internet banking).
- c) Saldo minimal untuk didaftarkan pada SISKOHAT adalah sebesar nominal yang ditentukan lembaga pemerintah yang dimiliki wewenang penyelenggaraan haji dan umrah ditambah sebesar saldo minimal tabungan.
- d) Penarikan dapat dilakukan dalam “kondisi darurat” misalnya nasabah dalam kondisi musibah atau kemalangan. Dan hanya dapat dilakukan dengan slip penarikan tabungan, surat pernyataan permohonan penarikan dana tabungan haji Indonesia sebagian dan memperlihatkan buku tabungan.
- e) Penarikan dan pemindahbukuan dapat dikuasai dengan melampirkan surat kuasa yang sah dari nasabah, disertai bukti identitas dari pemilik dan penerima kuasa.

## 2) Keunggulan Produk Tabungan Haji

- a) Setelah nasabah daftar porsi haji dilengkapi dengan BSI Debit Haji Indonesia sebagai kartu ATM dengan menggunakan provider Visa
- b) E-Banking (BSI Mobile dan BSI Net Banking)
- c) Pilihan notifikasi melalui SMS, email dan WA
- d) Bebas biaya administrasi
- e) Membantu perencanaan ibadah haji dan umrah

- f) Memudahkan untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji dengan sistem dilakukan secara online dengan Siskohat Kementerian Agama dari minimal usia 12 tahun
  - g) Bebas biaya penutupan rekening
  - h) Pelunasan haji dapat dilakukan secara online
  - i) Pembukaan rekening online
- 3) Syarat dan Ketentuan Tabungan Haji
- a) Perorangan usia 17 tahun ke atas atau sudah menikah
  - b) KTP
  - c) NPWP
  - d) Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening secara lengkap dan benar.
- 4) Penutupan Rekening Tabungan
- a) Untuk nasabah yang telah memiliki nomor porsi, maka rekening tidak boleh ditutup, kecuali nasabah melakukan pembatalan porsinya.
  - b) Untuk nasabah yang telah melakukan ibadah haji, maka tabungan dapat ditutup paling lambat 6(enam) bulan setelah tanggal kedatangan kelompok terbang terakhir jamaah haji di Indonesia.

b. Tabungan Haji Pada BTN Syariah

Tabungan haji adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dilakukan pada saat nasabah ingin menunaikan ibadah haji atau pada kondisi-kondisi tertentu sesuai dengan kesepakatan nasabah. Tabungan haji BTN Syariah adalah tabungan yang ditujukan bagi nasabah perorangan guna mempersiapkan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH), Tabungan ini menggunakan mata uang rupiah dan akad yang digunakan Tabungan haji ini adalah akad Mudharabah Muthlaqah maka dalam perjalanannya tabungan haji ini tidak bisa di tarik sewaktu- waktu seperti tabungan yang lain akad ini berlaku sejak tanggal dibukanya rekening Tabungan Haji BTNSyariah sampai dengan tanggal berakhirnya akad yang disebabkan oleh penutupan rekening Tabungan Haji BTNSyariah atas sebab apapun dan atau sebab lain yang diatur dalam syarat ketentuan umum dan syarat ketentuan khusus yang telah di sepakati Bank dan Nasabah, termasuk diantaranya adalah sebab yang diatur dalam hukum dan sebab kahar (*forcemajeur*).

Akad ini adalah satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dengan *Customer Information File* (CIF). Nasabah yang memiliki saldo cukup bisa didaftarkan untuk memperoleh nomor porsi melalui SISKOHAT (sistem komputer haji terpadu) sesuai tahun keberangkatan yang diinginkan atau sesuai tahun

keberangkatan yang masih tersediajika. Untuk saat ini saldo yang bisa didaftarkan untuk memperoleh nomer porsi sebesar Rp 25.000.000. Nasabah juga akan menanggung resiko investasi dan memberi persetujuan/ izin kepada bank untuk mengelola dana sesuai dengan prinsip akad *Mudharabah Muthlaqah*.

c. Tabungan Haji Pada Bank Kalsel Syariah

Tabungan Haji Ar-Rahman adalah simpanan guna mencukupi persyaratan serta banyaknya bayaran haji (anggaran pelaksanaan haji) diselenggarakan sesuai akad *Mudharabah Muthlaqah*. Benefit :

- 1) Sistem secara otomatis terkoneksi dengan SSKOHAT,
- 2) sehingga aman serta terjaga LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)
- 3) Dapat disimpan secara bertahap tergantung pada kemampuan
- 4) Pembagian keuntungan yang kompetitif
- 5) Bebas biaya administrasi f. Fasilitas pembayaran zakat otomatis

Persyaratan :

- 1) Lengkapi formulir pembukaan rekening
- 2) berikan identifikasi (e-KTP/Akte Kelahiran)
- 3) Melakukan setoran awal

d. Tabungan Haji Pada Bank Muamalat

Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah merupakan tabungan yang dimaksudkan untuk mewujudkan untuk mewujudkan niat nasabah untuk menunaikan ibadah haji atau umrah. Produk ini akan membantu nasabah untuk merencanakan ibadah haji atau umrah sesuai dengan kemampuan keuangan dan waktu pelaksanaan yang diinginkan. Dengan fasilitas asuransi jiwa, Insya Allah pelaksanaan ibadah haji tetap terjamin. Dengan keistimewaan tersebut, nasabah tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah bisa merencanakan jadwal waktu keberangkatannya sendiri dengan setoran tetap tiap bulan, keberangkatan nasabah terjamin dengan asuransi jiwa.

#### Fitur Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah

- 1) Jenis Rekening : Rekening perorangan dan dapat diperuntukkan atas nama (dibawah 17 tahun), tersedia dalam pilihan mata uang IDR atau USD.
- 2) Akad : wadiah (akad penitipan dana dari nasabah sebagai pemilik dana, kepada bank selaku penyimpan dana)
- 3) Syarat Pembukaan Rekening : WNI: Fotokopi Kartu Identitas (KTP&NPWP), WNA: KITAP/KITAS, Paspor, Surat Referensi dan Tax Registration.
- 4) Setoran Awal Minimum : Rp 50.000,-/USD 5
- 5) Saldo Minimum : Rp 50.000,-/USD 5
- 6) Biaya Administasi : Gratis 43

- 7) Biaya Penutupan Rekening : Rp.50.000,-/USD 5, apabila rekening ditutup sebelum keberangkatan haji dan umrah
- 8) Pendebetan Rekening : Penarikan hanya dapat dilakukan untuk keperluan pembayaran biaya ibadah haji atau umrah

Keuntungan yang bisa didapatkan dari tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah:

- 1) Lebih praktis, tidak perlu membawa uang tunai berlebihan, sebagai nasabah Tabungan iB muamalat haji dan umrah sebagai fasilitas standing instruction (SI), anda memperoleh kartu Shar-E Debit Gold yang bisa digunakan bertransaksi di seluruh ATM dan pembayaran belanja ditok/merchant berlogo Visa/Plus.
- 2) Lebih ringan, tidak dikenakan biaya administrasi ataupun pemindahan dana ke rekening Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah.
- 3) Lebih banyak bonusnya, nasabah akan mendapatkan berbagai souvenir eksklusif serta perlengkapan haji.
- 4) Lebih seru hadiahnya, selama periode juli 2015 hingga juni 2016, ada lima pemenang yang berkesempatan mendapatkan umrah gratis setiap bulannya.

Proses Pendaftaran haji Nasabah Tabungan iB Haji dan Umrah

- 1) Calon jemaah ibadah haji membuka rekening Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah di Bank Muamalat.
- 2) Nasabah setoran yang akan dipilih

- 3) Jika menggunakan standing instruction (SI), saldo tabungan nasabah secara otomatis akan terpotong sesuai jumlah setoran yang dipilih
- 4) Jika saldo telah mencukupi Rp. 25 juta, calon jemaah haji melakukan pendaftaran haji dikantor KEMENAG wilayah setempat (sesuai KTP calon jemaah haji) dengan memenuhi persyaratannya yang ditentukan oleh kemenag.
- 5) Petugas kantor KEMENAG melakukan registrasi data calon jemaah haji di SISKOHAT.
- 6) Setelah melakukan registrasi, maka calon nasabah mendapatkan lembar SPPH (surat pendaftaran pergi haji) yang sudah ditandatangani pejabat KEMENAG.
- 7) Nasabah membawa SPPH ke Bank Muamalat untuk mendapatkan nomor porsi haji
- 8) Calon jemaah haji memasuki masa tunggu keberangkatan ibadah haji sesuai dengan regulasi KEMENAG.

## 2. Karakteristik Responden

### a. Berdasarkan Umur Responden

**Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden**

No	Umur	Jumlah Responden	Presentase
1	24 Tahun	7	5,8%
2	26 Tahun	14	11,7%

3	28 Tahun	44	36,7%
4	29 Tahun	26	21,7%
5	32 Tahun	25	20,8%
6	35 Tahun	4	3,3%
Total		120	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah reponden yang melakukan pengisian data kuesioner umur 24 tahun sebanyak tujuh orang dengan presentase 2,5%, umur 26 tahun sebanyak empat belas orang dengan presentase 11,7%, umur 28 tahun sebanyak empat puluh empat orang dengan presentase 36,7%, umur 29 tahun sebanyak dua puluh enam orang dengan presentase 21,7%, umur 32 tahun sebanyak dua puluh lima orang dengan presentase 20,8%, umur 35 tahun sebanyak empat orang dengan presentase 3,3%

### 3. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data dari hasil penyebaran kuesioner kepada 34 orang responden. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran.

#### a. Deskripsi Variabel Religiusitas

Variabel religiusitas pada penelitian ini diukur melalui 10 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap produk dapat dijelaskan

pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4. 2 Variabel Religiusitas (X1)**

No	Pernyataan	Skor					Total
		STS	TS	N	S	SS	
1.	X <sub>1.1</sub>	0	0	0	91	29	120
2.	X <sub>1.2</sub>	0	0	0	77	43	120
3.	X <sub>1.3</sub>	1	2	4	60	53	120
4.	X <sub>1.4</sub>	1	0	3	52	64	120
5.	X <sub>1.5</sub>	2	1	5	58	54	120
6.	X <sub>1.6</sub>	2	1	4	80	33	120
7.	X <sub>1.7</sub>	2	1	7	82	28	120
8.	X <sub>1.8</sub>	2	2	7	45	64	120
9.	X <sub>1.9</sub>	1	0	3	98	18	120
10.	X <sub>1.10</sub>	1	0	3	98	18	120

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2024*

b. Deskripsi Variabel Literasi Keuangan

Variabel literasi keuangan pada penelitian ini diukur melalui 10 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap produk dapat dijelaskan pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4. 3 Variabel Literasi Keuangan (X2)**

No	Pernyataan	Skor					Total
		STS	TS	N	S	SS	
1.	X <sub>2.1</sub>	0	0	5	45	68	120
2.	X <sub>2.2</sub>	0	1	7	58	54	120

3.	X <sub>2.3</sub>	1	2	4	73	40	120
4.	X <sub>2.4</sub>	0	0	4	44	72	120
5.	X <sub>2.5</sub>	1	0	3	55	61	120
6.	X <sub>2.6</sub>	0	0	8	56	56	120
7.	X <sub>2.7</sub>	0	1	2	52	65	120
8.	X <sub>2.8</sub>	1	0	4	76	39	120
9.	X <sub>2.9</sub>	2	1	4	79	34	120
10.	X <sub>2.10</sub>	1	0	7	78	34	120

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2024

c. Deskripsi Variabel Norma Subjektif

Variabel norma subjektif pada penelitian ini diukur melalui 6 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap produk dapat dijelaskan pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4. 4 Variabel Norma Subjektif (X3)**

No	Pernyataan	Skor					Total
		STS	TS	N	S	SS	
1.	X <sub>3.1</sub>	1	1	6	76	36	120
2.	X <sub>3.2</sub>	0	2	3	64	51	120
3.	X <sub>3.3</sub>	1	0	5	53	61	120
4.	X <sub>3.4</sub>	3	0	3	60	54	120
5.	X <sub>3.5</sub>	1	2	5	80	32	120
6.	X <sub>3.6</sub>	4	3	7	84	22	120

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025

d. Deskripsi Variabel Minat Menabung

Variabel minat menabung pada penelitian ini diukur melalui 8 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap produk dapat dijelaskan pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4. 5 Variabel Minat Menabung (Y)**

No	Pernyataan	Skor					Total
		STS	TS	N	S	SS	
1.	Y1	1	2	4	59	54	120
2.	Y2	1	1	3	51	64	120
3.	Y3	3	1	5	56	55	120
4.	Y4	2	1	4	79	34	120
5.	Y5	2	1	7	82	28	120
6.	Y6	3	2	7	43	64	120
7.	Y7	1	0	2	51	66	120
8.	Y8	0	0	4	53	63	120

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025*

**B. Analisis Data**

**1. Uji Instrumen Penelitian**

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat valid atau tidaknya ukuran suatu penelitian. Pendekatan yang digunakan untuk memeriksa validitas penelitian ini adalah

penggunaan program SPSS. Nilai  $r$  yang dihitung dapat dilihat dari hasil output SPSS pada kolom Corrected-item-overall correlation, 53 sedangkan  $r$  tabel dapat diambil dari rumus  $df = N-2$  yaitu 0,05, yaitu  $df = 120 - 2 = 118$  jadi biaya rtabelnya adalah 0,.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X1)**

<b>Variabel</b>	<b><math>r</math>Hitung (Person Correlation)</b>	<b><math>r</math>Tabel N=120 <math>\alpha</math> = 5%</b>	<b>Keterangan</b>
X <sub>1.1</sub>	0,452	0,1793	Valid
X <sub>1.2</sub>	0,495	0,1793	Valid
X <sub>1.3</sub>	0,781	0,1793	Valid
X <sub>1.4</sub>	0,805	0,1793	Valid
X <sub>1.5</sub>	0,726	0,1793	Valid
X <sub>1.6</sub>	0,689	0,1793	Valid
X <sub>1.7</sub>	0,663	0,1793	Valid
X <sub>1.8</sub>	0,646	0,1793	Valid
X <sub>1.9</sub>	0,575	0,1793	Valid
X <sub>1.10</sub>	0,679	0,1793	Valid

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2024*

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa seluruh item dari kuesioner terkait dengan variabel (X1) yaitu Religiusitas dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2)**

Variabel	$r_{Hitung}$ (Person Correlation)	$r_{Tabel}$ N=120 $\alpha = 5\%$	Keterangan
X <sub>2.1</sub>	0,567	0,1793	Valid
X <sub>2.2</sub>	0,624	0,1793	Valid
X <sub>2.3</sub>	0,504	0,1793	Valid
X <sub>2.4</sub>	0,630	0,1793	Valid
X <sub>2.5</sub>	0,610	0,1793	Valid
X <sub>2.6</sub>	0,598	0,1793	Valid
X <sub>2.7</sub>	0,695	0,1793	Valid
X <sub>2.8</sub>	0,500	0,1793	Valid
X <sub>2.9</sub>	0,441	0,1793	Valid
X <sub>2.10</sub>	0,399	0,1793	Valid

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2024*

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa seluruh item dari kuesioner terkait dengan variabel (X2) yaitu Literasi Keuangan dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Norma Subjektif (X3)**

<b>Variabel</b>	<b>rHitung (Person Correlation)</b>	<b>rTabel N=120 a = 5%</b>	<b>Keterangan</b>
X <sub>3.1</sub>	0,629	0,1793	Valid
X <sub>3.2</sub>	0,694	0,1793	Valid
X <sub>3.3</sub>	0,656	0,1793	Valid
X <sub>3.4</sub>	0,746	0,1793	Valid
X <sub>3.5</sub>	0,626	0,1793	Valid
X <sub>3.6</sub>	0,836	0,1793	Valid

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2024*

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa seluruh item dari kuesioner terkait dengan variabel (X<sub>3</sub>) yaitu Norma Subjektif dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y)**

<b>Variabel</b>	<b>rHitung (Person Correlation)</b>	<b>rTabel N=120 a = 5%</b>	<b>Keterangan</b>
Y.1	0,745	0,1793	Valid
Y.2	0,770	0,1793	Valid
Y.3	0,790	0,1793	Valid
Y.4	0,667	0,1793	Valid
Y.5	0,693	0,1793	Valid

Y.6	0,753	0,1793	Valid
Y.7	0,207	0,1793	Valid
Y.8	0,674	0,1793	Valid

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2024*

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa seluruh item dari kuesioner terkait dengan variabel (Y) yaitu Minat Menabung dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah tetap konsistensi apabila pengukuran diulang dan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur tersebut dapat dipercaya. Untuk mengetahui apakah data tersebut bisa dipercaya atau tidak maka perhitungannya yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$  5% yang mana  $r_{hitung}$  dapat dilihat dari tabel hasil perhitungan yang telah didapatkan pada SPSS, sedangkan 5% dapat dilihat pada tabel yang telah ditentukan.

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbocach's Alpha</i></b>	<b>Standar Reliabilitas</b>	<b>N of Items</b>	<b>Keterangan</b>
Religiusitas (X1)	0,853	0,60	10	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,749	0,60	10	Reliabel
Norma Subjektif (X3)	0,793	0,60	6	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,822	0,60	8	Reliabel

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2024*

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel lebih besar dari r tabel yaitu 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan sudah reliabel karena nilai cronbech alpha >0,60.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui nilai atau data terdistribusi secara normal atau tidak. Dapat dikatakan normal apabila data yang digunakan layak dalam penelitian. Cara mengetahui kenormalan ini adalah dengan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Menggunakan One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

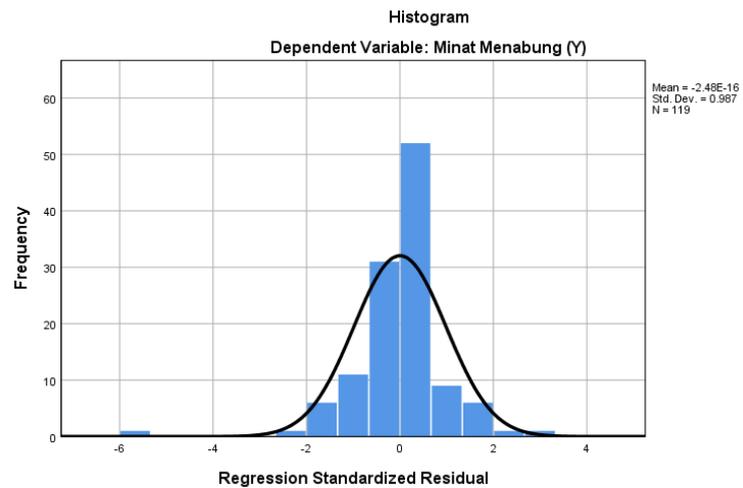
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Predicted Value
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	34.7918351
	Std. Deviation	2.09769097
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.049
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

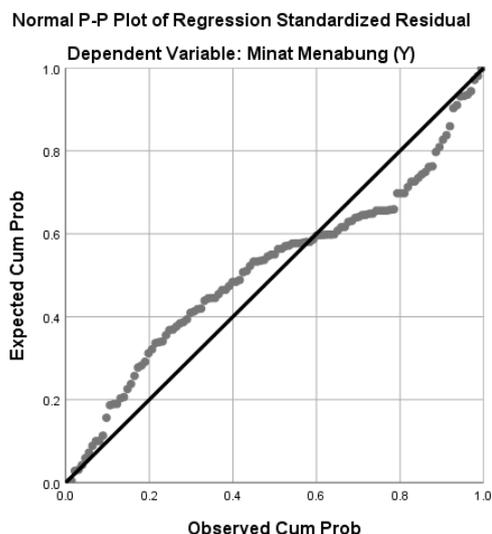
*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2024*

**Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Histogram**



*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2024*

**Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan P-Plot**



*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2024*

Dari hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test data dinyatakan normal karena nilai Asym. Sig lebih dari nilai alpha yakni  $0,200 > 0,05$ , grafik histogram menunjukkan bahwa hasil data membentuk sebuah grafik atau pola distribusi seperti gunung dan normal. Sedangkan pada grafik Normal P-P Plot, terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal. Jika dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi data normal atau dengan kata lain data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu keadaan yang terjadi hubungan linear yang sempurna yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel

independent. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas yaitu dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance nya. Apabila nilai VIF  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,1$  maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,308	3.245	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Literasi Keuangan (X2)	0,403	2.482	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Norma Subjektif (X3)	0,210	4.760	Tidak Terjadi Multikolonieritas

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2024*

Dari tabel 4.15 menunjukkan variabel religiusitas didapatkan nilai tolerance  $0, > 0,10$  dengan nilai VIF  $> 10$ , literasi keuangan didapatkan nilai tolerance  $0, > 0,10$  dengan nilai VIF  $> 10$ , norma subjektif didapatkan nilai tolerance  $0, > 0,10$  dengan nilai VIF  $> 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varian dari residual

pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Disebut heterokedastisitas apabila varian pengamatan satu ke pengamatan lain tersebut berbeda, dan sebaliknya apabila pengamatan tersebut tetap maka disebut dengan homokedastisitas.

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sig	Signifikansi Statistik	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,517	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisita
Literasi Keuangan (X2)	0,000	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisita
Norma Subjektif (X3)	0,726	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisita

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2024*

Dari tabel 4.16 menunjukkan hasil dari pengolahan SPSS dapat dilihat bahwa variabel Religiusitas, dan Norma Subjektif memiliki nilai signifikan  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hasil ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antar dua variabel atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependent yang mengansumsikan adanya hubungan satu

garis linier antar variabel dependent dengan masing-masing prediktornya.

Berikut adalah rumus regresi linier berganda (dengan tiga variabel bebas)  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Keterangan :

$Y$  = Minat Menabung Haji

$A$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Religiusitas

$X_2$  = Literasi Keuangan

$X_3$  = Norma Subjektif

$E$  = eror/ Variabel Pengganggu

Berikut hasil uji regresi linier berganda yang bisa dilihat pada tabel.

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	7.882	4.146

Religiusitas (X1)	,083	0,128
Literasi Keuangan (X2)	,489	0,136
Norma Subjektif (X3)	,077	0,220

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2024*

Berdasarkan tabel 4.17 Hasil regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan Standardized Coefficeient. Maka dapat disusun persamaan regresi berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

$$Y = 7.882 + 0,083 X_1 + 0,489 X_2 + 0,077 X_3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 7.882 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel religiusitas (X1), literasi keuangan (X2), dan norma subjektif (X3)) maka pengambilan keputusan (Y) akan tetap sebesar 7.882
- b. Besarnya nilai koefisien regresi variabel Religiusitas (X1) sebesar 0,083 artinya variabel religiusitas (X1) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan dan tanda positif tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini berarti, bahwa setiap kenaikan variabel religiusitas (X1) sebesar satu satuan maka minat menabung haji (Y) akan naik sebesar 0,083 dengan asumsi bahwa

variabel bebas yang lain dari model regresi tetap. Dan sebaliknya bahwa setiap penurunan variabel religiusitas ( $X_1$ ) sebesar satu satuan maka minat menabung haji ( $Y$ ) akan turun sebesar  $-0,083$  dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

- c. Besarnya nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan ( $X_2$ ) sebesar  $0,489$  artinya variabel literasi keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap minat menabung haji dan tanda positif tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini berarti, bahwa setiap kenaikan variabel literasi keuangan ( $X_2$ ) sebesar satu satuan maka minat menabung haji ( $Y$ ) akan naik sebesar  $0,489$  dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap. Dan sebaliknya bahwa setiap penurunan variabel literasi keuangan ( $X_2$ ) sebesar satu satuan maka minat menabung haji ( $Y$ ) akan turun sebesar  $-0,489$  dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap
- d. Besarnya nilai koefisien regresi variabel norma subjektif ( $X_3$ ) sebesar  $0,077$  artinya variabel norma subjektif ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap minat menabung haji dan tanda positif tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini berarti, bahwa setiap kenaikan variabel norma subjektif ( $X_3$ ) sebesar satu satuan maka minat menabung haji ( $Y$ ) akan naik sebesar  $0,077$  dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap. Dan

sebaliknya bahwa setiap penurunan variabel norma subjektif (X3) sebesar satu satuan maka minat menabung haji (Y) akan turun sebesar -0,77 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

#### e. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel yang ditetapkan. Standar pengambilan seleksi adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  variabel tidak independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

**Tabel 4. 15 Hasil Uji T**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Signifikansi	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,650	1,663	0,517	Tidak berpengaruh
Literasi Keuangan (X2)	3.606	1,663	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan

Norma Subjektif (X3)	0,352	1,663	0,726	Tidak berpengaruh
----------------------------	-------	-------	-------	----------------------

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2024*

### 1) Variabel Religiusitas

Dari hasil uji t diperoleh bahwa t hitung 0,650 dengan t tabel sebesar 1,663 yang berarti t hitung nilai t hitung < t tabel. Signifikansinya sebesar  $0,517 > (0,05)$  maka H0 diterima yang berarti variabel Religiusitas (X1) tidak berpengaruh terhadap minat menabung haji pada Masyarakat Kota Banjarmasin

### 2) Variabel Literasi Keuangan

Dari hasil uji t diperoleh t hitung 3.606 dengan t tabel sebesar 1,663 yang berarti t hitung > t tabel. Signifikansinya sebesar  $0,000 < (0,05)$  maka H0 ditolak artinya variabel Literasi Keuangan (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung haji pada Masyarakat Kota Banjarmasin

### 3) Variabel Norma Subjektif

Dari hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 0,352 dengan t tabel sebesar 1,663 yang berarti nilai t hitung > t tabel. Signifikansinya sebesar  $0,726 > (0,05)$  maka H0 diterima yang

berarti variabel Norma Subjektif (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung haji pada Masyarakat Kota Banjarmasin

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

**Tabel 4. 16 Hasil Uji F**

Variabel	Sum Of	Df	F Hitung	F	Sig
Regression	518.629	3	172.876	16.989	.000 <sup>b</sup>
Residul	1170.245	15	10.176		
Total	1688.874	118			

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2024*

Dari tabel 4.19 diatas dapat disimpulkan bahwa F tabel = 16.989 sedangkan F hitung adalah 172.876 Maka F hitung > F tabel, tepatnya  $172.876 > 16.989$ , dengan sig p-value = 0.0 Artinya H0 ditolak dan H1 diketahui sehingga secara bersama-sama variabel religiusitas, literasi keuangan, dan norma subjektif mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap minat menabung haji studi kasus Masyarakat Banjarmasin, hal ini menunjukkan hipotesisnya diterima.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (Adj. R<sup>2</sup> ) atas temuan regresi membuktikan berapa banyak variabel dependen dapat diterangkan atas variabel independennya.

**Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 <sup>a</sup>	.307	.289	3.190

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2024*

Sesuai tabel tersebut, membuktikan maka jumlah koefisien determinasi (Adj. R<sup>2</sup>) senilai 0,289. Demikian bermakna religiusitas, literasi keuangan serta norma subjektif terhadap minat menabung haji yaitu senilai 28,9%, sementara tersisa 71,1% diterangkan atas variabel lainnya yang tak diungkap pada penelitian ini.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "**Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan dan Norma Subjektif Terhadap Minat Menabung Haji (Studi Kasus Masyarakat Banjarmasin)**" diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1. Pengaruh Secara Parsial Variabel Religiusitas (X1), Literasi Keuangan (X2) dan Norma Subjektif (X3) Terhadap Minat Menabung Haji**

Dari hasil uji t diperoleh bahwa t hitung 0,650 dengan t tabel sebesar 1,663 yang berarti t hitung nilai t hitung < t tabel. Signifikansinya sebesar  $0,517 > (0,05)$  maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel Religiusitas (X1) tidak berpengaruh terhadap minat menabung haji pada Masyarakat Kota Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat masyarakat dalam menabung untuk ibadah haji. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi atau rendah, hal tersebut tidak secara langsung mendorong keinginan mereka untuk menabung haji.

Hal ini dapat dipahami karena pelaksanaan ibadah haji tidak hanya bergantung pada keyakinan spiritual atau keimanan seseorang, tetapi juga ditentukan oleh berbagai faktor eksternal lainnya. Salah satu faktor yang menonjol adalah tingginya biaya penyelenggaraan ibadah haji saat ini, yang memerlukan kesiapan finansial yang cukup matang. Oleh sebab itu, meskipun seseorang memiliki tingkat religiusitas yang kuat, tanpa dukungan materi yang memadai, niat untuk menabung haji bisa saja tidak muncul. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Amalia dan Joko Setyono (2023)

Dari hasil uji t diperoleh t hitung 3.606 dengan t tabel sebesar 1,663 yang berarti t hitung > t tabel. Signifikansinya sebesar  $0,000 < (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak artinya variabel Literasi Keuangan (X2)

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung haji pada Masyarakat Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat individu dalam menabung untuk haji. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan seseorang, maka semakin besar pula kecenderungannya untuk memiliki niat menabung haji.

Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa keputusan keuangan yang bijaksana umumnya berakar pada pengetahuan dan pemahaman yang memadai. Dalam studi ini, literasi keuangan mencakup kemampuan individu dalam memahami informasi serta keyakinan yang dimiliki dalam mengelola dan mengalokasikan dana secara tepat khususnya untuk ditabung melalui produk tabungan haji sebagai bagian dari perencanaan keberangkatan haji di masa mendatang. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhepril Puradi Rachmatulloh (2020), yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam mendorong perilaku keuangan positif, termasuk dalam konteks perencanaan ibadah haji.

Dari hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 0,352 dengan t tabel sebesar 1,663 yang berarti nilai t hitung  $<$  t tabel. Signifikansinya sebesar  $0,726 > (0,05)$  maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel Norma Subjektif (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung haji pada Masyarakat Kota Banjarmasin.

Dorongan sosial dari orang-orang terdekat seperti keluarga, teman, atau tokoh agama tidak cukup kuat untuk memengaruhi keputusan individu dalam membuka tabungan haji. Meskipun norma subjektif biasanya dianggap sebagai faktor sosial yang membentuk niat melalui tekanan atau harapan dari lingkungan sekitar, pada konteks masyarakat Banjarmasin, pengaruh tersebut cenderung tidak signifikan secara statistik. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor internal yang lebih dominan, seperti kemampuan ekonomi atau pertimbangan pribadi lainnya, yang lebih menentukan keputusan individu untuk mulai menabung haji.

Dengan demikian, norma subjektif tidak dapat dijadikan sebagai prediktor utama dalam menjelaskan minat menabung haji di wilayah ini. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sakti (2020). Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel subjective norm memiliki pengaruh yang paling signifikan.

## **2. Pengaruh Secara Simultan Variabel Religiusitas (X1), Literasi Keuangan (X2) dan Norma Subjektif (X3) Terhadap Minat Menabung Haji**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) variabel religiusitas (X1), literasi keuangan (X2) dan norma subjektif (X3) terhadap minat menabung haji, yang telah dilakukan menunjukkan hasil nilai  $F_{hitung} = 172.876$  lebih besar daripada  $F_{tabel} 16.989$  artinya variabel religiusitas (X1), literasi keuangan (X2) dan norma subjektif (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap minat menabung haji.

Dengan nilai sig 0,000 artinya variabel religiusitas (X1), literasi keuangan (X2) dan norma subjektif (X3) secara sig. memiliki pengaruh terhadap minat menabung menabung haji.

Hal ini menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dalam niat individu untuk membuka tabungan haji. Artinya, meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh, kombinasi ketiganya tetap memberikan kontribusi berarti terhadap pembentukan niat menabung.

Religiusitas mencerminkan nilai-nilai keagamaan yang tertanam dalam diri individu, literasi keuangan menggambarkan sejauh mana seseorang memahami dan mengelola keuangannya dengan bijak, sementara norma subjektif menggambarkan tekanan atau dorongan sosial dari lingkungan sekitar. Ketiganya, ketika digabungkan, menciptakan landasan yang cukup kuat dalam membentuk keputusan finansial seseorang terkait rencana menunaikan ibadah haji. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan multidimensional yang mencakup aspek keagamaan, pengetahuan finansial, dan pengaruh sosial perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan minat masyarakat terhadap tabungan haji.